

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan maka berikut ini dapat dikemukakan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. *Stressors* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *burnout* pada pustakawan Perguruan Tinggi Negeri di Kota Padang.
2. *Emotional Intelligence* berperan sebagai variabel pemoderasi antara *stressors* dan *burnout* pada Pustakawan Perguruan Tinggi Negeri di Kota Padang.

5.2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *burnout* pada pustakawan Perguruan Tinggi Negeri di Kota Padang dilihat dari nilai Tingkat Capaian Responden (TCR) sangat rendah, untuk kedepannya diharapkan *burnout* pada pustakawan semakin rendah. *Stressors* merupakan faktor yang membentuk *burnout*, untuk meningkatkan *stressors* yang baik, pustakawan hendaknya mampu memberikan dorongan bagi dirinya sendiri seperti mampu manage waktu untuk menyelesaikan tugas dengan baik. Jadi sebagai masukan bagi pustakawan untuk memperhatikan dengan baik faktor-faktor yang mempengaruhi *burnout* agar pustakawan bisa mengetahui apa saja faktor yang menyebabkan terjadinya *burnout* seperti faktor lingkungan, faktor keluarga, dan sebagainya.

5.3 Keterbatasan dan Saran Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki kelemahan dan keterbatasan. Beberapa keterbatasan yang peneliti rasakan adalah:

1. Jumlah atau ukuran sampel yang digunakan pada pustakawan relatif kecil sehingga mempengaruhi ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang diperoleh. Peneliti yang akan datang disarankan agar menambah jumlah sampel sebagai responden penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih baik.
2. Responden pada penelitian ini terbatas hanya pustakawan Perguruan Tinggi Negeri di Kota Padang, sehingga penelitian ini belum dapat berlaku kepada seluruh pustakawan yang ada di Kota Padang baik swasta maupun sekolah. Peneliti di masa yang akan datang disarankan melakukan penelitian pada instansi lain seperti pada perawat, kepolisian, dan pekerja di bagian pelayanan lainnya.
3. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan untuk pemoderasi yaitu *emotional intelligence*. Masih terdapatnya sejumlah variabel yang dapat memoderasi *emotional intelligence* yang belum digunakan dalam penelitian ini seperti gaya kepemimpinan, konflik peran, pemahaman *good governance*, dan sebagainya. Peneliti yang akan datang disarankan dapat mereplikasi model penelitian ini dan selanjutnya diujikan pada organisasi lain.